

Listrikr Padam Akibat Cuaca Ekstrem

SEMARANG (KR) - Listrikr padam karena cuaca ekstrem mengakibatkan Perusahaan Listrikr Negara (PLN) harus memulihkan gardu induk terdampak cuaca ekstrem di Jateng-DIY. Berkat kesigapan jajaran PLN dalam memperbaiki kerusakan, sebanyak 2.723 gardu dan sekitar 50.000 pelanggan sudah bisa menikmati aliran listrikr kembali. "Petugas kita cepat turun tangan ke lapangan terdampak cuaca ekstrem," papar General Manager PLN Unit Induk Distribusi Jateng-DIY, M Irwan-syah Putra dalam siaran Persnya yang kirim ke KR Biro Semarang, Selasa (6/4).

PLN menerjunkan sebanyak 218 personel untuk memulihkan aliran listrikr yang terdampak cuaca ekstrem yang melanda DIY dna sekitarnya. Mesti demikian, sebanyak 9 jaringan tegangan rendah masih mengalami gangguan dan kini PLN masih mengupayakan pemulih-an secepatnya di wilayah Kota Yogya dan Sedayu Bantul. Inwansyah mengimbau masyarakat segera me-lapor ke petugas PLN apabila menemukan pohon yang berpotensi mengganggu jaringan listrikr. Petugas PLN akan menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk me-mangkas pohon yang mengganggu alirans listrikr. (Fre)

Jamsostek Lakukan Vaksinasi Covid-19

MAGELANG (KR) - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) melaksanakan vaksinasi Covid-19 di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof Dr Soerojo Kota Magelang, Senin (5/4). Hal ini sebagai langkah mendukung program pemerintah dalam Pence-gahan penyebaran Virus Covid-19. Sesuai dengan Per-aturan Presiden (Perpres) Nomor 99 Tahun 2020 ten-tang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi da-lam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19, pe-gawai BP Jamsostek masuk dalam kategori Petugas Pelayanan Publik yang masuk ke dalam prioritas peneri-ma vaksinasi Covid-19. Setidaknya ada 36 pegawai dari BP Jamsostek yang menerima vaksinasi Covid-19 yang dilakukan di RSJ tersebut, dan semuanya baru menda-patkan vaksinasi tahap pertama.

"Proses vaksinasi yang kami laksanakan tersebut, merupakan langkah kami dalam rangka mendukung pe-merintah mencegah penyebaran virus korona, khusus-nya di lingkungan kantor BP JamsostekK Magelang," kata Budi Santoso, Kepala BP Jamsostek Magelang. Meski demikian, Budi tetap mengintruksikan kepada para pegawainya agar tetap selalu mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah walaupun sudah menerima vaksinasi Covid-19. "Vaksinasi tidak cukup untuk menangkal serangan virus covid-19, tetap mematuhi aturan protokol kesehatan secara ketat me-jadi kunci utama dalam memutuskan rantai penularan virus covid-19 dan membatasi mobilisasi serta menjaga jarak," tegasnya. (Bag)



KR-Sri Warsiti

BUPATI Klaten Hj Sri Mulyani, Senin (5/4) berdialog dengan siswa-siswi SMPN II Klaten, terkait uji coba pembelajaran tatap muka (PTM). Hj Sri Mulyani me-lakukan sidak PTM secara langsung proses belajar mengajar di SMK Negeri III Klaten dan di SMP Negeri II Klaten. Bupati masuk ke kelas-kelas, dan menanyakan langsung kepada para siswa terkait uji coba be-lajar secara langsung dalam kelas tersebut. Berita ini sekaligus sebagai ralat pemasangan foto dalam be-rita KR edisi Selasa (6/4) halaman 6 berjudul 'Empat Sekolah di Klaten Laksanakan PTM'. Demikian ke-ke-liruan pemasangan foto telah diluruskan. (*)

Dilaunching Program Pola Anak-Orang Tua Asuh

SEMARANG (KR) - Pol-da Jateng melaunching pro-gram Pola Anak dan Orang Tua Asuh Pelajar/Mahasis-wa Papua di Jateng, oleh Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi, Selasa (6/4) di Hotel Patra Jasa, Sema-rang. Acara dihadiri Staf Pe-ngajar UKSW Frans YS Ru-mino, tokoh Papua di Se-marang Simon Sadrahk, Perwakilan Perbakin dan Sejumlah Perwakilan Anak Asuh Papua.

Ahmad Luthfi menjelas-kan tujuan membuat pro-gram tersebut untuk mem-

pererat silaturahmi antara Polda Jateng dengan ma-hasiswa/pelajar asli Papua. Selain itu sebagai wadah diskusi dan tukar pikiran apabila timbul permasalah-an sehingga terjalin Kerja sama yang aktif untuk ber-sama-sama mewujudkan kamtibmas di Jateng. "Pro-gram ini memberi kepastian bagi keluarga mahasiswa yang berada di Papua. Me-reka tidak usah lagi khawatir dengan anak-anak dan keluarganya di Jateng ka-re-na kondisi di sini aman," tu-turnya.

Ahmad Lutfi menyakinkan para mahasiswa/pelajar asal Papua di Jateng aman dan tetap bisa berkegiatan de-ngan normal dan keber-adaan mereka di tengah masyarakat tak pernah me-jadi persoalan. "

Kami jamin rasa aman dan tentram untuk saudara-sau-dara kita dari Papua, sehing-ga kami berharap bisa mem-pemudah komunikasi dalam segala hal, tentu saja agar ki-ta bersama bisa hidup saling berdampingan dan nyaman di wilayah Jateng," ucap Ah-mad Lutfi.



KR-Karyono

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Lutfi dikelilingi pela-jar/mahasiswa Papua. (Cry)

Kiai Darodji Diprediksi Pimpin MUI Jateng Lagi

SEMARANG (KR) - Kiai Ahmad Darodji yang menjabat Ketua Umum MUI Jateng periode 2011-2016 dan 2016-2021, diprediksi masih akan memimpin MUI Jateng untuk lima tahun ke depan, dalam Musda X MUI Jateng, Rabu (7/4/2021), di Semarang.

PD PRT MUI memperbo-lehkan untuk memimpin ketiga kalinya sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat 7 PRT yang menyebutkan setelah dua periode dapat dipilih kembali sepanjang masih dibutuhkan dengan persetujuan MUI Pusat.

Hal seperti ini banyak terjadi di sejumlah daerah, termasuk di MUI Kabu-paten Rembang, karena ke-pemimpinannya masih di-butuhkan. "Bila Kiai Da-rodji masih bersedia me-mimpin lagi, Alhamdulillah mari kita dorong. Karena



KR-Isdiyanto

Kiai Darodji berbincang-bincang dengan Guber-nur Jateng Ganjar Pranowo.

Soal Seragam Sekolah Harus Fleksibel

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Pranowo minta kepada pihak sekolah agar lebih fleksibel dalam uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Fleksibel yang diinginkan terkait keamanan para siswa dan guru selama proses uji coba PTM. Hal itu disampaikan Ganjar Pranowo usai sidak uji coba PTM di MAN 1 Kota Semarang, Selasa (6/4). Ganjar sebelumnya berdialog dengan siswa kelas X yang sudah berada di se-kolah, termasuk soal apakah para siswa langsung mencuci baju se-ragamnya setiba di rumah. "Nggak pak, karena dua hari pa-kai seragam yang ini. Jadi pulang, ganti baju lalu mandi. Seragam-nya dijenur," tutur salah seorang siswa. Mendengar itu, Ganjar pun meminta agar para siswa mau mencuci bajunya seusaai pulang dari sekolah. Jika takut tidak ke-ring, Ganjar menyarankan agar baju yang selesai digunakan pada hari itu langsung disetrika.

Ganjar minta supaya semua yang dipakai siswa bersih semua.

Kalau bisa dicuci lebih baik untuk memastikan baju tetap bersih. Ganjar juga mengingatkan, agar para siswa tidak saling memin-jam barang baik kepada teman atau pun guru, karena pe-rutukaran barang tanpa disadari bisa berpotensi penularan. Dari hasil pantauannya, Ganjar meni-lai pelaksanaan ujicoba PTM di dua sekolah yang dikunjungi berjalan baik. Diharapkan, stan-dar ketat protokol kesehatan terse-but terus dijaga. Gubernur juga memuji pengelola MAN 1 Sema-rang karena menyediakan Satgas sebanyak 10 orang untuk memas-tikan protokol kesehatan benar-benar dijalankan. Ganjar minta Satgas benar-benar menjalankan fungsinya sebagai pengawas. Se-lain itu, Ganjar pun menyarankan kepada pihak sekolah agar lebih fleksibel soal pakaian. Me-nurutnya, demi keamanan siswa dan guru pakaian tidak harus se-ragam. Bahkan kalau perlu siswa sarungan juga tidak apa-apa ka-re-na dalam kondisi darurat. (Bdi)

Uji Coba PTM di Boyolali Terapkan Prokes

BOYOLALI (KR) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Boyolali mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) pada Senin (5/4). Kegiatan ujicoba PTM ini dilaksanakan se-lama dua pekan dimulai Senin (5/4) hingga Jumat (16/4) dengan tetap menerapkan protokol kese-hatan (prokes) secara ketat.

Ditemui saat meninjau pelak-sanaan PTM ke SMP Negeri 1 Bo-yolali pada Senin (5/4/2021) Kepa-la Dinas Pendidikan dan Kebuda-yaan (Disdikbud) Kabupaten Bo-yolali, Darmanto menjelaskan meski kondisi Kabupaten Boyolali yang memasuki zona hijau, ujico-ba PTM tetap dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat. Setelah dua pekan pelak-sanaan PTM, akan dilakukukan evaluasi agar target PTM pada bulan Juli dapat terlaksana.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Boyolali, Nurnaningsih menyam-but baik dengan pelaksanaan PTM. Sebanyak 782 siswa, terda-

pat 96 siswa yang mengikuti uji-coba PTM yakni siswa yang berasal dari kelas VIIA, VIIIA dan IXA dengan menyertakan surat persetujuan dari orang tua. "Sela-ma tanggal 5-16 April 2021 anak-nya tetap, maka kita menggu-nakan memilih kelas A, yaitu VI-IA, VIIIA, IXA itu dari tanggal 5-16 (April)," ungkapny.

Setiap satu kelas yang berisi 32 siswa, akan dipecah menjadi dua sesi dengan 16 siswa disetiap sesi dalam satu ruang. Mereka akan mengikuti PTM setiap hari de-ngan durasi belajar selama dua jam. Sesi pertama masuk pada pukul 07.00 WIB hingga 09.05 WIB, dan sesi kedua dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga pukul 11.35 WIB. Sementara itu, kelas selain kelas A juga akan tetap mengikuti PTM yang dijadwalkan setiap seminggu sekali. Meski demikian, terdapat 40 siswa yang bertempat tinggal di zona merah yang tidak hadir atau tidak bisa mengikuti PTM. (*.1)

Mimbar Legislatif

Komisi E DPRD Jateng Pantau Pelaksanaan PTM

ANGGOTA Komisi E DPRD Jawa Tengah dari Fraksi Gerindra Yudi Indras Wiendarto mengatakan, Komisi E DPRD Jawa Tengah memantau pelak-sanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang sudah ber-langsung sejak Senin (5/4). Pemantauan dilakukan di seju-mlah sekolah.

Dalam pantauan tersebut, di-harapkan tidak ada tambahan kasus Covid-19 yang terjadi di sekolah yang melaksanakan PTM. Di Jawa Tengah ada 140 sekolah yang melaksanakan PTM dari berbagai jenjang pe-nidikan.

Komisi E DPRD Jawa Tengah mengkhawatirkan pendidik dan tenaga kependidikannya. Rata-rata usia mereka sudah senior. Kalau untuk siswanya, mereka masih muda dan mungkin memi-liki imun tubuh lebih kuat.

Dengan kondisi tersebut, pihak sekolah diminta untuk menerap-



KR-Budiono

Yudi Indras Wiendarto kan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin. Jangan sampai disiplin pada hari atau pekan pe-rtama namun tidak disiplin pada pekan-pekan selanjutnya. Inte-raksi antarsiswa dan guru juga mesti terjaga.

Komisi E DPRD Jateng tidak menginginkan kejadian di SMK

Negeri Jateng pada PTM tahap pertama dulu terulang lagi, yaitu ratusan siswa terpapar Covid-19 dan PTM tahap pertama terpak-sa harus dihentikan. Harapan se-lanjutnya adalah vaksinasi terus ditingkatkan jumlah sasarannya. Terkait dengan PTM, semua orang yang terlibat mesti menjadi prioritas vaksinasi, baik itu pe-nidik, tenaga kependidikannya, siswa, maupun orang tua siswa.

Jika vaksinasi sudah mencapai 70 persen dari populasi maka harapanya akan tercipta herd im-munity. Hal itu sebagaimana rekomendasi dari organisasi ke-sehatan dunia WHO. Diharapkan uji coba PTM ini berjalan lancar dan tidak ada kasus baru yang berasal dari sekolah. (*)

(Disampaikan oleh anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Yudi Indras Wiendarto kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman)

PENGUMUMAN

Bahwa PT. NEVITA KARYA, berkedudukan di Semarang (Selanjutnya disebut PERSEROAN), suatu perseroan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, dengan ini mengumumkan bahwa Perseroan tersebut akan melakukan pelepasan 100% saham dalam perseroan kepada Nyonya Medika dan Tuan Muhammad.

Bagi pihak-pihak yang berkepentingan termasuk kreditur atau pihak ketiga lainnya yang ada kaitannya dengan perseroan tersebut dapat menghubungi atau mengajukan keberatan secara tertulis dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal pengumuman ini kepada Direksi Perseroan dengan alamat.

Jalan Mandasia Raya Nomor 405, RT/RW : 005/001, Kelurahan Krapyak, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah

Atau alamat lama di :

Jalan Sulawesi Puri Tanjung Intan Blok I Nomor 06, RT/RW : 005/007, Gunung Simping, Cilacap Tengah

Pengumuman ini dimuat dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu pasal 127 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas.

Semarang, 06 April 2021

Ttd

Direksi PT. NEVITA KARYA